

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UUD 1945 dan UU No. 20 Tahun 2003 tujuan Pendidikan Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk mengembangkan potensi yang ada didalam diri siswa baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Potensi siswa dalam bidang akademik salah satunya adalah kemampuan berbahasa yang mana ini berkaitan dengan kemampuan pemahaman bacaan pada siswa.

Pemahaman bacaan ini sangat penting bagi siswa karena merupakan kemampuan dasar untuk memahami, menginterpretasikan, dan menyimpulkan informasi yang terkandung dalam teks yang dibaca. Ellis dkk (1997) menyebut pemahaman bacaan sebagai kerja kognitif yang melibatkan seperangkat proses kompleks, meliputi pengolahan konsep-konsep di dalam memori yang sedang bekerja, membuat kesimpulan-kesimpulan, serta skematisasi intisari bacaan.

Namun pada kenyataan dilapangan kemampuan pemahaman bacaan pada siswa masih cukup rendah. Terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh peserta didik terkait kemampuan pemahaman bacaan mereka, salah satunya kemampuan membaca siswa yang masih kurang. Banyak peserta didik yang kesulitan memahami teks bacaan yang mereka pelajari, baik itu teks fiksi maupun nonfiksi. Selain itu, ketergantungan terhadap buku teks yang bersifat

umum dan kurang menarik bagi siswa, membuat mereka kurang termotivasi untuk membaca dan memahami materi lebih dalam.

Masalah serupa juga ditemukan peneliti di SD Negeri 06 Kotabaru kecamatan Tanah Pinoh kabupaten Melawi, yaitu pada siswa di kelas III. Rendahnya kemampuan pemahaman bacaan pada siswa menyebabkan siswa sulit memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan berdampak pada hasil akhir dari proses pembelajaran tersebut. Hal ini dikarenakan pemahaman bacaan adalah sebuah dasar dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara pra observasi yang dilakukan peneliti kepada wali kelas III, ditemukan bahwa memang pemahaman bacaan siswa masih rendah yang disebabkan masih ada siswa yang belum lancar membaca. Selain itu kurangnya dukungan dan motivasi dari orangtua siswa juga merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya pemahaman bacaan pada siswa kelas III tersebut.

Didukung dari hasil pra observasi yang dilakukan peneliti terhadap guru dalam proses pembelajaran juga ditemukan faktor penyebab rendahnya pemahaman bacaan pada siswa. Faktor utama adalah metode pembelajaran yang digunakan guru hanya berpusat satu arah, atau hanya dari guru pada siswa saja. Selain itu penggunaan media yang kurang menarik menyebabkan siswa tidak tertarik pada proses pembelajaran dan menjadikan siswa kurang bahkan sulit memahami materi yang disampaikan guru.

Solusi yang ditemukan peneliti dari masalah rendahnya pemahaman bacaan pada siswa kelas III berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut adalah diperlukannya media pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Media tersebut haruslah menarik dan dapat dinikmati oleh siswa, serta desain media tersebut juga harus sesuai dengan usia siswa yang menggunakannya. Oleh sebab itu, peneliti memilih media Buku Saku Literasi anak Berbasis Cerita Lokal.

Peneliti memilih media berbentuk Buku Saku Literasi Anak dikarenakan lebih efisien, mudah dibawa serta mudah digunakan dimana saja dan kapan saja baik didalam proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Buku saku literasi ini berisi 5 cerita daerah asli kotabaru yang belum pernah diadaptasi kedalam bentuk buku maupun animasi. Menurut peneliti pememilihan cerita lokal sebagai isi buku saku bertujuan agar siswa lebih mengenal dan lebih memahami budaya daerah setempat melalui cerita-cerita pada buku saku literasi anak tersebut.

Selain itu, media Buku Saku ini juga belum pernah digunakan di SD Negeri 06 baik dalam proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran. Adapun penerapan penggunaan media buku saku literasi anak ini dilakukan pada jam literasi siswa atau 15 menit awal sebelum proses pembelajaran dimulai. Tujuan media buku saku literasi anak ini selain meningkatkan pemahaman bacaan siswa juga menarik minat baca siswa sehingga mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa yang masih kurang.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini berjudul **Pengembangan Media Buku Saku Literasi Anak Berbasis Cerita Lokal Untuk Meningkatkan Pemahaman Bacaan Pada Siswa Kelas III Di SDN 06 Kotabaru.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan masalah umum dan masalah khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rumusan masalah umum

Adapun rumusan masalah umum pada penelitian ini adalah bagaimana proses pengembangan media buku saku literasi anak berbasis cerita local untuk meningkatkan pemahaman bacaan pada siswa kelas III di SDN 06 kotabaru?

2. Rumusan masalah khusus

- a. Bagaimana kelayakan Media Buku Saku Literasi Anak Berbasis Cerita Lokal Untuk Meningkatkan Pemahaman Bacaan Pada Siswa Kelas III Di SD Negeri 06 Kotabaru?
- b. Bagaimana kepraktisan Media Buku Saku Literasi Anak Berbasis Cerita Lokal Untuk Meningkatkan Pemahaman Bacaan Pada Siswa Kelas III Di SD Negeri 06 Kotabaru?
- c. Bagaimana keefektifan Media Buku Saku Literasi Anak Berbasis Cerita Lokal Pada Siswa Kelas III Di SD Negeri 06 Kotabaru?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas maka tujuan umum dan tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan penelitian umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan proses pengembangan media buku saku literasi anak berbasis cerita local untuk meningkatkan pemahaman bacaan pada siswa kelas III di SDN 06 kotabaru.

2. Tujuan penelitian khusus

1. Mendeskripsikan validasi kelayakan Media Buku Saku Literasi Anak Berbasis Cerita Lokal Untuk Meningkatkan Pemahaman Pada Siswa Kelas III Di SDN 06 Kotabaru.
2. Mendeskripsikan kepraktisan Media Buku Saku Literasi Anak Berbasis Cerita Lokal Untuk Meningkatkan Pemahaman Pada Siswa Kelas III Di SDN 06 Kotabaru.
3. Mendeskripsikan keefektifan penggunaan Media Buku Saku Literasi Anak Berbasis Cerita Lokal Pada Siswa Kelas III Di SDN 06 Kotabaru.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia Pendidikan khususnya pada pendidikan tingkat dasar. Mendukung

penelitian yang berorientasi pada pengembangan media pembelajaran, sebagai pendukung teori-teori pengembangan media sebagai bahan kajian teoritis tentang penelitian pengembangan media khususnya media pembelajaran yang berbasis buku.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi pihak atau praktisi yang berpotensi untuk menggunakan produk penelitian diantara lain :

a. Bagi siswa

Dapat menambah wawasan dan motivasi serta memudahkan peserta didik untuk memahami pembelajaran.

b. Bagi guru

Dapat menjadi perantara antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan pedoman bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan media buku saku literasi anak berbasis cerita local serta bisa dijadikan acuan pengembangan dalam konteks dan konten yang berbeda.

d. Bagi Lembaga STKIP persada khatulistiwa sintang

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi diperpustakaan dan pedoman penulisan karya ilmiah penulis.

E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan berupa pengembangan media pembelajaran buku saku literasi anak berbasis cerita local untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas III di SDN 06 Kotabaru. Adapun spesifikasi produk yang dikembangkan sebagai berikut:

1. Buku saku berukuran 15x15cm
2. Buku saku didesain menggunakan aplikasi canva dengan desain yang menarik dan dilengkapi dengan gambar, huruf, dan warna yang tidak akan membuat siswa bosan ketika membacanya.
3. Buku saku yang akan dibuat berisikan 5 cerita local asal daerah kotabaru.
4. Terdapat pesan moral didalam setiap masing-masing cerita yang akan dipahami oleh siswa.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Peneliti berasumsi bahwa media buku saku yang dikembangkan dan disusun secara sistematis ini valid berdasarkan aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafisan yang dibuat untuk menciptakan suasana yang mampu meningkatkan pemahaman bacaan siswa. Berikut asumsi dan keterbatasan dalam penelitian ini:

- 1) Asumsi pengembangan
 - a) Belum adanya media buku saku literasi anak berbasis cerita local.
 - b) Dengan adanya media buku saku literasi anak ini siswa diharapkan mampu meningkatkan pemahamannya.

2) Keterbatasan pengembangan

Keterbatasan pengembangan dalam penelitian ini adalah jumlah buku saku yang dicetak masih terbatas.